

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PODCAST DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA

Ade Aini Nuran¹, Feriyanti Elina Gultom², Puan Suri Mira Annisa³

^{1,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

²Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Medan

Jln. Willem Iskandar Pasar V, Medan, Sumatera Utara

Surel: 1adeaini@unimed.ac.id, 2feriyanti@unimed.ac.id, 3puansuri@unimed.ac.id

Abstrak

Literasi digital menjadi keterampilan penting untuk mengelola informasi secara efektif dan kredibel di era digital. Podcast, sebagai media audio yang semakin populer, memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebutuhan media podcast dalam meningkatkan literasi digital pada 20 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris melalui studi kasus kualitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden familiar dengan podcast dan menganggapnya penting untuk literasi digital. Meskipun mayoritas belum pernah membuat podcast, mereka menyatakan kebutuhan akan pelatihan. Hampir semua responden melaporkan peningkatan literasi digital setelah mendengarkan podcast edukatif. Kendala utama dalam produksi podcast termasuk kurangnya minat, pengetahuan teknis, dan sumber daya terbatas. Kesimpulannya, podcast memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa. Integrasi podcast dalam pendidikan tinggi dapat memperkaya pengalaman belajar dan membangun kemampuan kritis dalam mengelola informasi digital. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampak podcast secara lebih luas dan mengembangkan podcast terintegrasi dalam pendidikan tinggi, serta pembinaan untuk meningkatkan kualitas produksi podcast. Penelitian komparatif antara jenis konten podcast dan pengaruh jangka panjang podcast terhadap literasi digital dan kesiapan profesional mahasiswa juga perlu dilakukan.

Kata Kunci: Analisis Kebutuhan, Media Podcast, Literasi Digital

Abstract

Digital literacy is becoming a crucial skill for managing information effectively and credibly in the digital era. Podcasts, as an increasingly popular audio medium, have significant potential to enhance students' digital literacy. This study aims to analyze the need for podcasts as a medium to improve digital literacy among 20 English Education students through a qualitative case study. Data were collected through questionnaires and analyzed qualitatively. The results show that most respondents are familiar with podcasts and consider them important for digital literacy. Although the majority have never created a podcast, they expressed a need for training. Almost all respondents reported an increase in digital literacy after listening to educational podcasts. The main obstacles in podcast production include a lack of interest, technical knowledge, and limited resources. In conclusion, podcasts have significant potential to enhance students' digital literacy. Integrating podcasts into higher education can enrich the learning experience and develop critical skills in managing digital information. Further research is needed to measure the broader impact of podcasts and to develop integrated podcasts in higher education, as well as to provide training to improve podcast production quality. Comparative studies between types of podcast content and the long-term impact of podcasts on students' digital literacy and professional readiness are also necessary.

Keywords: Needs Analysis, Podcast Media, Digital Literacy

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara mahasiswa mengakses dan memanfaatkan informasi. Kemampuan untuk menavigasi dunia digital secara efektif, yang dikenal sebagai literasi digital, menjadi keterampilan yang sangat diperlukan bagi mahasiswa di era ini. Literasi digital mencakup tidak hanya keterampilan teknis, seperti penggunaan perangkat dan aplikasi digital, tetapi juga kemampuan kritis untuk menilai, memproses, dan memanfaatkan informasi secara bijak dalam lingkungan digital yang kompleks.

Podcast, sebagai salah satu bentuk media digital yang berkembang pesat, menawarkan cara baru dan menarik untuk mendukung pembelajaran. Dengan kemampuannya untuk menyajikan informasi dalam format audio yang fleksibel dan mudah diakses, podcast telah menjadi media yang populer di kalangan mahasiswa. Studi terbaru menunjukkan bahwa podcast tidak hanya mendukung pembelajaran secara mandiri, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa (Meyers, 2022).

Pentingnya literasi digital dalam pendidikan tinggi mendorong perlunya inovasi dalam metode pembelajaran. Menurut Dabbagh et al. (2021), penggunaan media digital seperti podcast dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan literasi digital mereka, terutama dalam kemampuan untuk mengakses dan mengevaluasi informasi dengan lebih kritis. Namun, meskipun terdapat bukti yang menunjukkan manfaat podcast dalam konteks pembelajaran, penelitian mengenai dampak langsung podcast terhadap peningkatan literasi digital mahasiswa masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebutuhan dan efektivitas media podcast dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa. Dengan fokus pada peran podcast sebagai alat pembelajaran, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana media ini dapat digunakan untuk memperkuat keterampilan literasi digital di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

Namun, meskipun terdapat bukti yang menunjukkan efektivitas podcast dalam pembelajaran, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait dampak langsung podcast terhadap literasi digital mahasiswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek penyerapan informasi dan pemikiran kritis, tanpa melihat secara spesifik bagaimana podcast dapat meningkatkan kompetensi literasi digital secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya oleh Copley (2007) menunjukkan bahwa podcast dapat menjadi sumber belajar yang efektif dan fleksibel, khususnya dalam mendukung pembelajaran mandiri dan di luar kelas. Copley menemukan bahwa mahasiswa cenderung lebih mudah mengulang materi pelajaran melalui podcast dibandingkan dengan media lainnya. Berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada penggunaan podcast untuk meningkatkan literasi digital secara spesifik, penelitian Copley lebih menekankan pada fleksibilitas dan kenyamanan dalam penggunaan podcast sebagai bahan ajar tambahan.

Selain itu, penelitian oleh Hew (2009) juga mengkaji penggunaan podcast dalam pembelajaran dan menemukan bahwa podcast dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam proses belajar. Mahasiswa merasa lebih terlibat dan termotivasi ketika menggunakan podcast sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini berbeda dalam fokusnya yang lebih pada aspek

motivasi dan keterlibatan, sementara penelitian ini berupaya untuk mengevaluasi dampak langsung podcast terhadap literasi digital mahasiswa.

B. KAJIAN TEORI

Literasi digital merupakan kemampuan kritis yang diperlukan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara bertanggung jawab dan efektif (Gilster, 1997). Di era informasi saat ini, literasi digital bukan hanya sekadar kemampuan teknis menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menavigasi, menilai, dan menyusun informasi dengan cerdas dalam konteks yang semakin kompleks (Martin, 2006).

Tantangan utama dalam literasi digital meliputi kemampuan untuk mengelola informasi yang sangat melimpah, memilah-milah informasi yang kredibel dari yang tidak, serta menyadari potensi risiko seperti misinformasi, disinformasi, dan kehilangan privasi (Livingstone & Helsper, 2007). Literasi digital juga mencakup kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang didasarkan pada informasi, di mana individu harus dapat berkontribusi secara produktif dalam lingkungan yang didominasi oleh teknologi digital (Martin, 2006).

Podcast, sebagai bentuk konten audio digital, telah mendapatkan pengakuan sebagai alat pembelajaran yang efektif di kalangan mahasiswa. Podcast menawarkan fleksibilitas yang tinggi dalam akses dan konsumsi konten, memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan preferensi mereka (Brown & Green, 2020). Dalam konteks pendidikan tinggi, podcast dapat memfasilitasi pembelajaran mandiri dan mendukung proses belajar di luar kelas dengan menyediakan materi-materi edukatif yang mudah diakses (Copley, 2007).

Penelitian menunjukkan bahwa podcast tidak hanya meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi tetapi juga mendorong pemikiran kritis dan analisis mendalam terhadap topik-topik yang disajikan (Mayer, 2014). Dengan menghadirkan informasi dalam format yang menarik dan interaktif, podcast juga dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan kemampuan mendengarkan aktif serta memahami konten secara lebih mendalam.

Dalam kerangka teori pendidikan, penggunaan podcast dapat dipahami sebagai implementasi dari model pedagogi aktif, di mana mahasiswa diberdayakan untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar mereka sendiri (Brown, 2000). Pendekatan kontekstual juga relevan, karena podcast memungkinkan pengalaman belajar yang terkait dengan kehidupan nyata mahasiswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dengan mengaitkannya dengan pengalaman dan konteks mereka sendiri.

Dalam penelitiannya, Hasibuan, M. E., & Male, H. (2022) mendapatkan hasil bahwa siswa memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan Podcast sebagai media dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan. Sehingga, Podcast dapat memotivasi siswa untuk menjadi pendengar yang lebih percaya diri dan baik. Dalam temuan ini juga menunjukkan bahwa media ini membantu baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

Acevedo de la Peña dan Cassany (2024) menemukan bahwa penggunaan podcast dalam dunia pendidikan dapat memberikan keuntungan dalam pembelajaran bahasa. Podcast yang dibuat oleh siswa akan memberikan konteks melatih keterampilan

berbicara dalam bahasa asing, keterampilan membaca dan menulis juga terlibat dalam proses penulisan naskah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis kebutuhan media podcast dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, khususnya yang mengambil mata kuliah Digital Education Content Creator. Sampel terdiri dari 20 mahasiswa yang dipilih secara acak. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner berbasis analisis kebutuhan (need analysis) dengan 9 pertanyaan, yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang pengalaman penggunaan podcast, persepsi mahasiswa terhadap kegunaan podcast dalam pembelajaran, serta aspek literasi digital yang perlu ditingkatkan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait kebutuhan media podcast dan pengaruhnya terhadap literasi digital mahasiswa. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendalami konteks yang kompleks dan fenomena yang diteliti (Creswell, 2013). Penggunaan kuesioner berbasis analisis kebutuhan dalam penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Baxter & Jack (2008), membantu menggali kebutuhan dan persepsi partisipan secara mendalam terhadap topik yang diteliti. Ini juga memberikan pemahaman yang kaya terhadap pengalaman individu dalam konteks yang spesifik (Merriam, 2009).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan media podcast dalam meningkatkan literasi digital pada mahasiswa, diperoleh data komprehensif dari 20 responden yang menjawab 9 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengungkap persepsi, preferensi, serta kebutuhan mahasiswa terhadap penggunaan media podcast sebagai sarana untuk meningkatkan literasi digital mereka.

Tabel 1. Tabel Presentase Hasil Analisis Kebutuhan Media Podcast dalam Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa

Pertanyaan	Respon			
	Sangat familiar	Familiar	Tidak terlalu familiar	Tidak familiar sama sekali
Apakah Anda familiar dengan konsep podcast sebagai media pembelajaran?	15%	60%	25%	0%
Seberapa sering Anda mendengarkan podcast?	Setiap hari	Beberapa kali seminggu	Beberapa kali sebulan	Tidak pernah
	5%	25%	55%	15%
Apakah Anda pernah membuat podcast sebelumnya?	Pernah	Tidak pernah	Tidak tahu	Tidak mengerti
	10%	5%	0%	85%

Menurut Anda, seberapa efektifkah podcast dalam meningkatkan literasi digital?	Sangat efektif	Cukup efektif	Kurang Efektif	Tidak efektif sama sekali
	30%	65%	5%	0%
Apakah Anda memerlukan pelatihan khusus untuk membuat podcast yang berkualitas?	Sangat perlu	Perlu	Tidak terlalu perlu	Tidak perlu sama sekali
	55%	40%	5%	0%
Seberapa pentingkah konten edukatif dalam podcast untuk meningkatkan literasi digital?	Sangat penting	Penting	Kurang penting	Tidak penting sama sekali
	75%	25%	0%	0%
Apakah Anda lebih suka belajar melalui bahan ajar berbentuk teks, video, atau podcast?	Teks	Video	Podcast	Kombinasi dari semuanya
	0%	40%	0%	60%
Seberapa sering Anda mencari informasi atau tutorial tentang pembuatan podcast di internet?	Sangat sering	Cukup sering	Jarang	Tidak pernah
	0%	10%	50%	40%
Apakah Anda merasa literasi digital Anda meningkat setelah mendengarkan podcast edukatif?	Sangat meningkat	Meningkat	Kurang meningkat	Tidak meningkat sama sekali
	15%	75%	5%	5%

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media podcast dalam meningkatkan literasi digital pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. Survei yang melibatkan 20 responden ini mengungkapkan bahwa mayoritas responden (75%) menyatakan familiar dengan konsep podcast sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa podcast cukup dikenal di kalangan mahasiswa. Familiaritas ini menjadi landasan penting bagi pengembangan literasi digital, karena podcast tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat yang mendukung proses belajar secara interaktif. Dalam survei tersebut, frekuensi mendengarkan podcast menunjukkan bahwa 55% responden mendengarkan podcast beberapa kali sebulan, menandakan adanya minat yang signifikan terhadap konten audio ini yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, temuan penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar responden (95%) merasa perlu mendapatkan pelatihan khusus untuk membuat podcast yang

berkualitas, menunjukkan kebutuhan akan pengembangan keterampilan teknis dan produksi konten audio yang lebih dalam. Selain itu, 85% dari responden belum pernah membuat podcast sebelumnya, memperlihatkan adanya potensi besar untuk meningkatkan partisipasi dalam produksi konten podcast di kalangan mahasiswa. Pengalaman ini penting karena pembuatan podcast memerlukan pemahaman mendalam tentang teknik penyusunan konten yang menarik dan edukatif, yang pada gilirannya dapat memperkuat literasi digital mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua responden (100%) menganggap konten edukatif dalam podcast penting untuk meningkatkan literasi digital mereka, mengindikasikan bahwa podcast dilihat sebagai alat pendidikan yang berharga. Selain itu, sebagian besar responden (95%) percaya bahwa podcast efektif dalam meningkatkan literasi digital, meskipun ada sedikit yang merasa kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa podcast memiliki peran signifikan dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan kritis mahasiswa dalam mengelola informasi digital.

Preferensi belajar yang ditemukan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas responden (60%) lebih suka belajar melalui kombinasi bahan ajar, menggarisbawahi pentingnya pendekatan multimedia dalam pendidikan, di mana podcast dapat berfungsi sebagai salah satu komponen dalam strategi pembelajaran yang lebih holistik. Meskipun demikian, sebagian besar responden (50%) jarang mencari informasi atau tutorial tentang pembuatan podcast di internet, menunjukkan adanya ruang untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam produksi podcast.

Terakhir, mayoritas responden (90%) melaporkan bahwa literasi digital mereka meningkat setelah mendengarkan podcast edukatif, menunjukkan bahwa podcast efektif dalam mendukung pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menilai serta memilih informasi yang kredibel. Dalam konteks teori literasi digital, penggunaan podcast sangat relevan untuk mengembangkan kemampuan kritis dalam mengelola informasi secara digital. Podcast tidak hanya menyediakan akses kepada konten yang edukatif tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengasah keterampilan mereka dalam menilai kredibilitas informasi dari berbagai sumber.

Dengan demikian, integrasi podcast dalam konteks pendidikan tidak hanya mengenalkan mahasiswa pada media baru dalam pembelajaran, tetapi juga secara langsung mendukung pengembangan literasi digital yang esensial di era digital saat ini. Pemahaman yang mendalam terhadap potensi dan tantangan podcast sebagai alat pembelajaran menggambarkan bagaimana media ini dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat berbasis informasi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan dari temuan artikel ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan podcast sebagai media pembelajaran memiliki beberapa potensi yang signifikan terutama dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa. Podcast memberikan fleksibilitas dalam akses konten edukatif, yang mendukung pembelajaran mandiri dan mendalam di luar ruang kelas. Mayoritas responden pada penelitian ini mengenali pentingnya konten edukatif dalam podcast yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital mereka. Meskipun demikian, hal ini tidak luput dari tantangan seperti kebutuhan akannya pelatihan khusus dalam produksi podcast dan kendala terkait motivasi,

pengetahuan teknis, serta sumber daya masih perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi podcast dalam konteks pendidikan.

Dengan demikian, podcast bukanlah hanya menjadi alat tambahan dalam pendidikan, tetapi juga menjadi sebuah sarana yang efektif untuk memperdalam literasi digital mahasiswa. Integrasi podcast dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan cara yang tidak hanya mendukung pengetahuan, namun juga membangun kemampuan kritis dan analitis dalam mengelola informasi digital di era informasi saat ini. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi podcast dalam konteks pendidikan dapat menjadi salah satu langkah strategis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan masyarakat berbasis informasi yang semakin kompleks.

F. SARAN

Saran untuk penelitian lebih lanjut mencakup perlunya studi yang mendalam terkait pengaruh langsung podcast terhadap berbagai aspek literasi digital mahasiswa, pengembangan podcast yang terintegrasi dalam pendidikan tinggi untuk mengukur dampaknya secara lebih luas dan sistematis, pembinaan yang intensif untuk meningkatkan kualitas produksi podcast, studi komparatif antara jenis konten podcast yang berbeda, serta penelitian tentang pengaruh jangka panjang dari penggunaan podcast dalam pengembangan keterampilan literasi digital dan kesiapan profesional mahasiswa di era digital. Saran-saran ini diharapkan dapat membantu mengisi celah pengetahuan dan memajukan pemahaman kita tentang potensi penuh podcast dalam mendukung literasi digital mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Acevedo de la Peña, I., & Cassany, D. (2024). *Student podcasting for foreign language teaching-learning at university*. *Journal of Technology and Science Education*, 14(1), 123-141. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1415516>
- Baxter, P., & Jack, S. (2008). Qualitative case study methodology: Study design and implementation for novice researchers. *The Qualitative Report*, 13(4), 544-559. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2008.2293>
- Copley, J. (2007). *Audio and video podcasts of lectures for campus-based students: Production and evaluation of student use*. *Innovations in Education and Teaching International*, 44(4), 387-399.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (3rd ed.). Sage Publications.
- Dabbagh, N., Marra, R. M., & Howland, J. L. (2021). *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*. Springer.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. John Wiley & Sons.
- Hasibuan, M. E., & Male, H. (2022). *Pre-service EFL teachers' perception of using podcasts as a learning media to improve listening skills*. *Journal of English Teaching*, 8(2), 300-311. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1355792>
- Hew, K. F. (2009). *Use of audio podcast in K-12 and higher education: A review of research topics and methodologies*. *Educational Technology Research and Development*, 57(3), 333-357.
- Livingstone, S., & Helsper, E. (2007). Gradations in digital inclusion: Children, young people and the digital divide. *New Media & Society*, 9(4), 671-696.

- Martin, A. (2006). DigEuLit: Concepts and tools for digital literacy development. *IT Means Business*, 4(2), 52-57.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative research: A guide to design and implementation*. Jossey-Bass.
- Meyers, E. M. (2022). *Podcast Pedagogy: Exploring the Use of Podcasts in Education*. Routledge.